

Di sudut perpustakaan yang sunyi, hidup seorang penulis pemula bernama Dian, yang tengah menulis kisahnya di antara buku-buku tua yang berderet. Suatu hari, perpustakaan itu menyambut kedatangan Arya, seorang pelukis berbakat yang mencari inspirasi di tempat-tempat tak terduga. Mata Dian tertangkap oleh setiap goresan kuas Arya, sementara Arya terpesona oleh kata-kata indah yang terukir di dalam buku-buku yang dipilih Dian. Keduanya merasa ada kekuatan magis di dalam perpustakaan tersebut, dan mereka memutuskan untuk menggabungkan imajinasi mereka. Dian menuliskan kisah-kisah yang muncul dari setiap sentuhan kuas Arya, sementara Arya menghadirkan visualisasi ke dalam kata-kata Dian. Melalui kolaborasi yang tak terduga ini, mereka menciptakan karya seni yang menggambarkan keindahan rindu dan penyembuhan di antara kertas-kertas luka perpustakaan itu.

Proses kreatif mereka menjadi perjalanan pribadi yang memperdalam pengertian mereka tentang seni dan hidup. Dian dan Arya menemukan bahwa kisah-kisah yang terlukis di antara halaman buku tua dan lukisan-lukisan di atas kanvas tidak hanya menyentuh jiwa mereka sendiri, tetapi juga membangkitkan perasaan di hati setiap orang yang berkesempatan menyaksikan karya mereka. Awan rindu di antara kertas-kertas luka perpustakaan menjadi saksi bisu perjalanan kreatif yang tak hanya mengubah karya mereka, tetapi juga merubah pandangan mereka terhadap kehidupan.